

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Sinjai

A.Nining Anggriani¹; Muhammad Ikbal²; Andi Alauddin³

^{1,2,3}Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, Indonesia

*Corresponding Author: andi.nininganggriani@gmail.com

Article Info

Article history:

Received: 01-01-2025

Revised: 05-02-2025

Accepted: 16-02-2025

Keywords:

Local Original Income,
Government Spending,
Gross Regional
Domestic Product.

ABSTRACT

This research aims to analyze the impact of regional indigenous income (PAD) and government expenditure on regional gross domestic product (PDRB) in the Sinjai region. This research uses secondary data with a quantitative approach. The data collection technique is secondary data, and the data comes from the publications of regional indigenous income, government expenditure, and regional gross domestic product published by the Central Statistics Agency (BPS) in the Sinjai region from 2004 to 2023. The data analysis technique uses the statistical program SPSS 24. The research results show that there are significant fluctuations in PAD and government expenditure from year to year. However, in general, PAD and PDRB show an increasing positive trend. The data test results show that PAD has no positive impact on PDRB, while government expenditure has a positive and significant impact on GDP. At the same time, PAD and government expenditure have a positive impact on PDRB. Based on the value of the coefficient of determination (R^2), it shows that about 50.6% of the variance in PDRB can be explained by differences in government spending and PAD. However, there is 49.4% of the variance in GDP that is not explained by this model and may be affected by other variables not included in the model. This research contributes to the understanding of regional economic dynamics, especially regarding the role of PAD and government spending in influencing economic growth in the Sungai region. It is hoped that these results will serve as inputs for local governments in formulating more effective policies to increase PDRB by improving the resource allocation system and appropriate expenditure allocation.

Info Artikel

Kata Kunci

Pendapatan Asli
Daerah,
Belanja Pemerintah,
Produk Domestik

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Belanja Pemerintah terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Sinjai. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan pendekatan kuantitatif. Teknik

Regional Bruto.

pengumpulan data yaitu dengan data sekunder, data berasal dari publikasi pendapatan asli daerah, belanja pemerintah, dan produk domestik regional bruto yang di publikasikan oleh badan pusat statistic (BPS) kabupaten sinjai dalam tahun 2004 sampai 2023. Teknik analisis data menggunakan perangkat lunak statistic SPSS 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat fluktuasi yang signifikan pada PAD dan Belanja Pemerintah dari tahun ke tahun. Namun, secara umum, PAD dan PDRB menunjukkan tren peningkatan yang positif. Hasil uji data menunjukkan bahwa PAD tidak memiliki pengaruh positif terhadap PDRB, sedangkan Belanja Pemerintah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB. Secara simultan PAD dan Belanja pemerintah berpengaruh positif terhadap PDRB . berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa sekitar 50,6% mampu menjelaskan variabilitas dalam PDRB dapat di jelaskan oleh variasi dalam belanja pemerintah dan PAD. Namun, ada 49,4% variabilitas dalam PDRB yang tidak di jelaskan oleh model ini dan mungkin dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami dinamika ekonomi daerah khususnya terkait dengan peran PAD dan Belanja Pemerintah dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sinjai. Hasil ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan PDRB melalui optimalisasi PAD dan alokasi belanja yang tepat.

Copyright© 2025 by Author(s)

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



PENDAHULUAN

Setiap pemerintahan, negara-negara di seluruh dunia dalam menjalani sistem kepemimpinannya, Pemerintahan selaku penguasa dari suatu negara diharapkan dapat memberikan jaminan kesejahteraan bagi rakyat dan kedaulatan bagi negara yang dipimpinnya. Dalam meningkatkan kesejahteraan rakyatnya, pemerintah dapat menjalankan program-program strategis demi memenuhi kebutuhan rakyat dan seluruh biaya operasional negara dalam masa kepemimpinannya.

Pendapatan Asli Daerah (PAD), yaitu pendapatan yang diperoleh daerah, yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang- undangan. PAD bertujuan memberikan kewenangan kepada Pemerintah Daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi (djpk.kemenkeu.go.id,2020). Kabupaten sinjai terletak di Sulawesi selatan, dengan karakteristik geografis dan

demografis tertentu yang mempengaruhi potensi ekonominya, seperti sumber daya alam yang tersedia, struktur demografi penduduk, dan kondisi infrastruktur.

Kabupaten Sinjai memiliki potensi sumberdaya alam tertentu, seperti pertanian, perikanan, atau kehutanan, yang menjadi pilar utama ekonomi lokal dan perlu di pahami lebih lanjut untuk optimaisasi pemanfaatannya. Memahami trend pola perkembangan ekonomi terkini di kabupaten sinjai dapat membantu dalam mengidentifikasi peluang dan tantangan yang dihadapi oleh sektor-sektor ekonomi lokal, serta potensi dampaknya terhadap pertumbuhan produk domestic regional bruto (PDRB).

Dengan memperdalam pemahaman tentang ekonomi lokal kabupaten sinjai, pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya dapat mengambil langkah-langkah yang lebih tepat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat ekonomi daerah secara keseluruhan. Dengan memahami tantangan dan potensi ekonomi lokal, perencanaan pembangunan harus menetapkan prioritas yang jelas untuk sekto-sektor yang perlu di dorong, seperti pertanian, pariwisata, atau industry kreatif. Infrastruktur yang memadai menjadi dasar penting untuk pertumbuhan ekonomi.

Oleh karena itu, perencanaan pembangunan harus memperhitungkan kebutuhan infrastruktur yang mendukung pertumbuhan sektor-sektor ekonomi utama. Peningkatan kualitas sumber daya manusia, pemberdayaan sektor usaha kecil dan menengah (UKM), pengelolaan lingkungan, sumber daya alam, dan pemberdayaan masyarakat lokal. Dengan memahami bagaimana pendapatan daerah dan pengeluaran belanja pemerintah berpengaruh terhadap pertumbuhan PDRB, pemerintah daerah dapat mengoptimalisasi alokasi sumber daya untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih baik. Sebagai Dorongan kebijakan, Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk merumuskan kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di kabupaten sinjai.

Dengan memperhatikan latar belakang tersebut, penelitian ini di harapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika ekonomi lokal dan memberikan kontribusi positif dalam upaya pembangunan daerah. Dengan menyajikan temuan-temuan yang dapat di implementasikan secara praktis, penelitian ini dapat memiliki dampak yang nyata dalam mendukung pembangunan ekonomi di kabupaten sinjai. Dengan adanya penerimaan daerah maka pemerintah daerah dapat melaksanakan kegiatan belanja pemerintah, guna agar perekonomian berjalan dengan baik dan menjaga kemakmuran masyarakat.

PDRB adalah indikator utama pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Memahami pengaruh pendapatan daerah dan pengeluaran belanja pemerintah terhadap PDRB dapat membantu dalam merancang kebijakan yang memacu

pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Analisis ini memberi wawasan tentang efektivitas penggunaan sumber daya daerah, termasuk pendapatan dan pengeluaran pemerintah, yang dapat membantu dalam meningkatkan alokasi anggaran untuk sektor-sektor yang paling membutuhkan. Melalui penelitian ini, masyarakat juga dapat lebih memahami bagaimana kebijakan pemerintah daerah mempengaruhi pertumbuhan ekonomi mereka, sehingga dapat terlibat secara aktif dalam proses pembangunan. Dengan memahami hubungan antara pendapatan daerah, pengeluaran belanja pemerintah, dan pertumbuhan produk domestik regional bruto, kabupaten sinjai dapat mengoptimalkan strategi pembangunan ekonomi untuk mencapai tujuan pembangunan yang lebih luas dan berkelanjutan.

METODE

Metode penelitian adalah sebuah cara ilmiah yang di gunakan untuk mendapatkan data atau informasi dengan tujuan untuk memecahkan masalah dan untuk mendapatkan kesimpulan. Adapun jenis penelitian yaitu penelitian sekunder yaitu metode penelitian yang menggunakan data yang sudah ada. Data yang ada dirangkum dan disusun untuk meningkatkan efektivitas penelitian secara keseluruhan. Contoh data sekunder seperti: laporan keuangan, data publikasi, data arsip, data internet, data statistic dan data pasar.

Pendekatan penelitian Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang memberlakukan kuantifikasi pada variabel-variabelnya, menguraikan distribusi variabel secara numerik (memakai angka absolut berupa frekuensi dan nilai relative berupa presentase) serta kemudian menguji hubungan antar variabel dengan menggunakan formula statistic.

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah Variabel independent (variabel bebas) yang di simbolkan dengan variabel X adalah pendapatan asli daerah dan belanja pemerintah, Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menyebabkan timbulnya perubahan pada variabel terikat. Adapun variabel dependent (variabel terikat) yang di simbolkan Y adalah produk domestik regional bruto (PDRB) Variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi oleh variabel bebas.

Adapun Sumber data, pengambilan data berasal dari publikasi data pendapatan asli daerah, belanja pemerintah, dan produk domestik regional bruto yang di publikasikan oleh badan pusat statistic kabupaten sinjai dalam tahun 2004 sampai 2023.

Adapun teknik analisis data, digunakan aplikasi SPSS 24, SPSS atau statistical package for the social sciences adalah perangkat lunak statistic yang di gunakan dalam analisis data.

1. Regresi Linear Berganda
2. Uji Asumsi Klasik
3. Uji hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang sudah di lakukan, bahwasanya terdapat 20 tahun data yang berhasil di kumpulkan yang selanjutnya di gunakan untuk kepentingan analisis data. Adapun data variabel dalam penelitian ini yang berhasil di dapatkan yaitu data pendapatan asli daerah, belanja pemerintah dan PDRB kabupaten sinjai. Berikut ini merupakan data penelitian yang di dapatkan dari hasil penelitian.

1. Pendapatan Asli Daerah

Menunjukkan pendapatan asli daerah (PAD) dari tahun 2004 hingga 2023, terlihat adanya fluktuasi yang signifikan dalam data PAD dari tahun ke tahun. Ada beberapa tahun dengan lonjakan yang besar, misalnya tahun 2013 dan beberapa tahun dengan penurunan atau jumlah relative kecil pada tahun 2005. Tahun 2013 mencatat lonjakan yang sangat besar dalam PAD, mencapai Rp 2,319,947,378,300. Ini merupakan jumlah yang jauh lebih tinggi di bandingkan dengan tahun-tahun lainnya.

Meskipun terdapat fluktuasi menunjukkan tren meningkat secara umum, walaupun ada beberapa tahun dengan penurunan atau jumlah yang lebih kecil. Beberapa tahun mencatat PAD yang relative rendah di bandingkan dengan lainnya, seperti tahun 2005 sebesar Rp 11,724,573.00 dan tahun 2011 sebesar Rp. 14,233,327.00. dari tahun 2020 hingga 2023, PAD terlihat lebih stabil di bandingkan dengan fluktuasi besar di tahun-tahun sebelumnya., ada tren umum peningkatan PAD dari tahun ke tahun. Stabilitas pendapatan asli daerah perlu ditingkatkan melalui kebijakan yang lebih konsisten dan upaya peningkatan efektivitas pengumpulan pendapatan daerah.

Pendapatan asli daerah kabupaten sinjai mengalami fluktuasi yang cukup besar dari tahun ketahun. Meskipun ada kecenderungan peningkatan secara umum, fluktuasi ini menunjukkan perlunya strategi yang lebih stabil dan efektif dalam pengelolaan pendapatan daerah. Beberapa tahun seperti tahun 2005 dan 2010 menunjukkan penurunan PAD yang signifikan. Penurunan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti perubahan kebijakan, penurunan aktivitas ekonomi, atau masalah dalam sistem pengumpulan pendapatan.

2. Belanja Pemerintah

Belanja Pemerintah menunjukkan fluktuasi yang signifikan dari tahun ke tahun. Terdapat lonjakan besar di tahun 2013, dan juga di beberapa tahun lainnya. Pada tahun 2013 mencatat pengeluaran yang sangat besar sebesar Rp 68,677,621,024,674,00, yang merupakan angka jauh lebih tinggi

di bandingkan tahun lainnya. Tahun 2004 dan 2020-2023 juga menunjukkan pengeluaran yang cukup besar. Setelah fluktuasi besar di tahun-tahun awal, ada tren kenaikan secara umum dalam belanja pemerintah. Meskipun ada beberapa penurunan di tahun-tahun tertentu, jumlah pengeluaran cenderung meningkat seiring berjalannya waktu. Beberapa tahun yang mencatat pengeluaran yang relative rendah, seperti tahun 2005 sebesar Rp 183,196,243.00, tahun 2006 Rp 380, 276,000.00, dan tahun 2009 Rp 452,844,735.00. dari tahun 2020 hingga 2023, belanja pemerintah menunjukkan stabilitas yang relative tinggi dengan pengeluaran yang tetap tinggi dan konsisten.

3. Produk Domestic Regional Bruto

Produk domestic regional bruto (PDRB) menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dari tahun ke tahun. Setiap tahun, PDRB cenderung meningkat, menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang stabil. Tahun 2010 sebesar Rp 378,177,289.00 mencatat lonjakan signifikan dalam PDRB, meningkat lebih tiga kali lipat dibandingkan tahun 2009. Ini disebabkan oleh kebijakan ekonomi atau investasi besar yang dilakukan pada tahun tersebut. PDRB terus meningkat secara stabil setiap tahunnya, menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Rata-rata peningkatan PDRB dari tahun ke tahun menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang sehat. Misalnya, dari tahun 2022 ke 2023, PDRB meningkat dari Rp. 794,561,631.00 menjadi Rp 839,943,166.00. secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa ekonomi daerah mengalami pertumbuhan yang positif dan stabil dari tahun 2004 hingga 2023. Meskipun terdapat tantangan ekonomi global, data ini menunjukkan bahwa ekonomi daerah kabupaten sinjai memiliki ketahanan yang baik, dengan PDRB yang terus meningkat bahkan setelah tahun 2020.

Dari proses analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis yang akan di olah dengan menggunakan program computer SPSS dan menghasilkan analisis dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan salah satu metode analisis statistic yang di gunakan untuk memahami hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen.

Tabel 1 Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	324558179.000	62637802.810		5.182	.000
	PAD	-.011	.007	-.303	-1.606	.127
	Belanja Pemerintah	.005	.001	.786	4.172	.001

Berdasarkan table 1 mengenai uji regresi linear berganda di atas, maka persamaan regresi tersebut dapat disusun sebagai berikut :

$$Y = 324558179.000 - 0,011X_1 + 0,005X_2 + e$$

Persamaan regresi di atas mempunyai arti sebagai berikut :

- a. Konstanta
 - (a) = 324558179.000 artinya apabila variabel independent sama dengan nol. Atau dengan asumsi variabel PAD dan Belanja Pemerintah adalah konstan dan tidak berubah
- b. Koefisien regresi pendapatan asli daerah

Koefisien untuk PAD adalah -0,011. Ini berarti setiap kenaikan meningkat sebesar 1%, maka variabel PDRB kabupaten sinjai akan turun sebesar 0,011.
- c. Koefisien regresi Belanja Pemerintah

Koefisien untuk belanja pemerintah adalah 0,005. Ini berarti setiap kenaikan 1% dalam belanjah pemerintah akan menyebabkan peningkatan PDRB sebesar 0,005.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Jika pada hasil uji kolmogrov-smirnov menunjukkan p-value lebih besar dari 0,05, maka data berdistribusi normal dan sebaliknya, jika p-value lebih kecil dari 0,05, maka data tersebut berdistribusi tidak normal

Table 2 Uji Statistik Non-parametrik Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual

N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	196349517.00000000
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.140
	Negative	-.108
Test Statistic		.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan table 2 hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai p-value 0,200 yang lebih besar dari 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi di temukan adanya korelasi antara variabel bebas. Berdasarkan aturan varisnce inflation factor (VIF) dan tolerance, maka tidak terjadi gejala multikolinearitas apabila nilai tolerance > 0.100 dan nilai VIF < 10.00.

Table 3 Hasil Uji Multikolonearitas

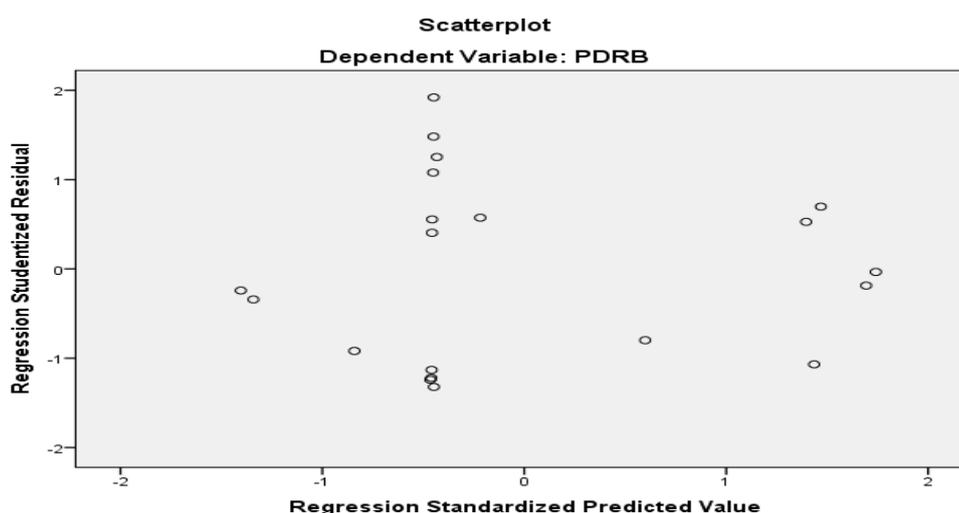
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PAD	.817	1.223
	Belanja Pemerintah	.817	1.223

a. Dependent Variable: PDRB

Berdasarkan tabel 3 maka dapat di ketahui bahwa nilai vif untuk masing masing variabel pendapatan asli daerah dan belanja pemerintah nilai VIF nya < 10 (kurang dari sepuluh) dan nilai toleransinya > 0.100 (lebih besar dari 0,100) sehingga model regresi di nyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat pola tertentu. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) akan mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik penyebaran di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka terjadi homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. .



Gambar 1 Hasil Uji Grafik Scater Plot

Dari hasil Gambar 1 memperlihatkan bahwa titik - titik menyebar di sekitar titik nol, serta tidak tampak adanya suatu pola tertentu pada sebaran tersebut, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut memenuhi uji heteroskedastisitas atau dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas. Demikian model regresi layak di pakai untuk memprediksi bagaimana pengaruh variabel dependen berdasarkan variabel independenya.

d. Uji autokorelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi perlu di lakukan pengujian terlebih dahulu dengan menggunakan Durbin Watson (D-W).

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.712 ^a	.506	.448	207578408.10000	1.775

Berdasarkan table 4 diketahui nilai Durbin-Watson (d) adalah sebesar 1.775. selanjutnya nilai akan di bandingkan dengan nilai table durbin Watson pada signifikasi 5% dengan rumus $(K-N) =$. adapun jumlah variabel adalah 3 atau $K = 3$, $N = 20$. Maka $(3-20) = (17)$. Angka ini kemudian kita lihat pada distribusi nilai table durbin Watson. Maka di temukan nilai table dL sebesar 0.897 dan dU sebesar 1,710. Adapun hasil nya adalah Nilai Durbin-Watson sebesar 1.775 lebih besar dari batas atas (dU) yakni 1,710 dan kurang dari $(4-du) 4-1,710 = 2,29$. Maka sebagai dasar pengambilan keputusan dalam uji durbin Watson di atas dapat di simpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

3. Uji hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_a diterima artinya secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_a ditolak, artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signitifikasi < 0.05 , maka H_a diterima, jika nilai signitifikasi > 0.05 , maka H_a ditolak (Ekonomi & Methodist, 2019).

Nilai t_{tabel} dengan alpha 0,05, dengan $df = (n-k)$. jumlah sampel n di kurangi k jumlah variabel, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,740.

**Tabel 5 Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	324558179.000	62637802.810		5.182	.000
PAD					
Belanja	-.011	.007	-.303	-1.606	.127
Pemerintah	.005	.001	.786	4.172	.001

Dari persamaan table 5 maka dapat di jelaskan sebagai berikut :

- 1) Hasil uji t pengaruh variabel pendapatan asli daerah terhadap produk domestic regional brutto, di peroleh nilai t_{hitung} sebesar $-1.606 < t_{\text{tabel}} 1,740$ dan nilai signitifikasi sebesar 0,127. Nilai signitifikasi tersebut lebih besar dari 0,05, maka H_0 di terima dan H_1 **ditolak**. Artinya PAD tidak berpengaruh positif dan signitifikan terhadap produk domestic regional brutto.

- 2) Hasil uji t pengaruh variabel belanja pemerintah terhadap produk domestic regional bruto, di peroleh nilai t_{hitung} sebesar $4.172 > t_{tabel} 1,740$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001$. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari $0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 **diterima**. Artinya belanja pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk domestic regional bruto.

b. Uji F

Berdasarkan Nilai signifikansi, jika signifikansi < 0.05 , maka H_a diterima, jika signifikansi > 0.05 , maka H_a ditolak. Nilai F_{tabel} dengan menggunakan nilai alpha $0,05$, dengan $df = (n-k)$. jumlah sampel n di kurangi k jumlah variabel, maka diperoleh F_{tabel} sebesar $3,20$.

Tabel 6 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7515080363000000 00.000	2	375754018100000 000.000	8.720	.002 ^b
	Residual	7325095239000000 00.000	17	430887955300000 00.000		
	Total	1484017560000000 000.000	19			
<i>a. Dependent Variable: PDRB</i>						
<i>b. Predictors: (Constant), Belanja Pemerintah, PAD</i>						

Table 6 menunjukkan bahwa hasil uji F, dimana diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $8.720 >$ dari $F_{tabel} 3.20$ dan nilai signifikansi sebesar $0,002$. Oleh karena itu signifikansi lebih kecil dari $0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi variabel pendapatan asli daerah, belanja pemerintah secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produk domestic regional bruto.

c. Uji koefisien determinasi (R^2)

Pengujian Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Menurut widarjono Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1 nilai R^2 yang kecil dapat diartikan bahwa kemampuan menjelaskan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Sedangkan nilai mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

Table 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.712 ^a	.506	.448	207578408.10000
a. Predictors: (Constant), Belanja Pemerintah, PAD				
b. Dependent Variable: PDRB				

Berdasarkan table 7 hasil perhitungan model regresi yang di gunakan menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara belanja pemerintah dan PAD dengan produk domestic regional bruto, sebagaimana di tunjukkan oleh koefisien korelasi (R) sebesar 0.712. koefisien determinasi (R²) sebesar 0.506 menunjukkan bahwa model ini mampu menjelaskan sekitar 50,6% variabilitas dalam PDRB dapat di jelaskan oleh variasi dalam belanja pemerintah dan PAD. Ini menunjukkan bahwa model regresi yang di gunakan cukup baik dalam menjelaskan variabilitas PDRB berdasarkan variabel independent yang digunakan. Namun, ada 49,4% variabilitas dalam PDRB yang tidak di jelaskan oleh model ini dan mungkin dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model. Standar Error of the Estimate (Galat Standar Estimasi) Nilai galat standar estimasi sebesar 207,578,408.10000 menunjukkan adanya variabilitas yang cukup besar dalam data yang tidak dapat dijelaskan oleh model. Ini mengindikasikan bahwa ada faktor-faktor lain di luar PAD dan Belanja Pemerintah yang mempengaruhi PDRB.

KESIMPULAN

Pendapatan asli daerah tidak berpengaruh terhadap produk domestic regional bruto dengan nilai signifikansi sebesar $0,127 > 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian belanja pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap produk domestic regional bruto dengan nilai signifikansi sebesar $0,01 < 0,05$. Adapun Koefisien Determinasi (R²) sebesar 0.506 menunjukkan bahwa model regresi ini mampu menjelaskan 50.6% variasi PDRB. Pendapatan asli daerah dan belanja pemerintah berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan produk domestic regional bruto.

Penelitian ini, disarankan agar pemerintah daerah meningkatkan efektivitas pengelolaan PAD dan mengoptimalkan belanja pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Pengeluaran pemerintah yang tepat sasaran dan efektif dapat memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan PDRB.

Peningkatan Efektivitas PAD Meskipun PAD belum menunjukkan pengaruh signifikan terhadap PDRB, pemerintah daerah perlu meningkatkan efektivitas pengelolaan PAD melalui optimalisasi sumber-sumber pendapatan asli daerah dan peningkatan kinerja pengumpulan pajak dan retribusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, J. K., Wati, M. R., Fajar, C. M., & Ekonomi, F. (2017). *Pengaruh pendapatan asli daerah dan dana perimbangan terhadap belanja daerah kota bandung*. 1(1), 63–76.
- Alvian, H. A. D. E. (2021). *Analisis pengaruh pengeluaran pemerintah dan produk domestik regional bruto (pdrb) terhadap pendapatan asli daerah (pad) kabupaten aceh barat*.
- Arafah, A. (2018). *Kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Sinjai*.
- Burhan, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Public Serta Ilmu Ilmu Sosial Lainnya*. Prenamedia group, Depok.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sinjai. (23 september 2015). Kabupaten sinjai dalam angka 2004. Diakses pada 9 juni 2024, dari <https://sinjaikab.bps.go.id/id/publication/2015/09/23/031ef5d066c2789884c890b7/kabupaten-sinjai-dalam-angka-2004.html>
- Ghozali, G., & Imam, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, A. (2020). *Pengaruh Bantuan Dana UMKM Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Sinjai Utara*.
- Halim, H., & Abdul, A. (2014). *Manajemen Keuangan Sektor Publik*. Salemba Empat Jakarta.
- Jhingan, J. (2013). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Perguruan Tinggi PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kaho, J. (2001). *Prospek Otonomi Daerah Di Negarah Republic Indonesia: Tinjauan Aspek Politik Dan Hukum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mahfudh, M. & haeruddin, S. & Muhammad, T. S. (2022). *Analisis peningkatan pendapatan asli daerah*. Pusaka Almaida. Gowa.
- Mardiasmo, M. (2002). *Otonomi Dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Andi
- Mahmudi, M. (2010). *Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mitha, C, G. & Ivo, M, S. (2019). *Pengaruh Pendanaan Dari Luar Perusahaan Dan Modal Sendiri Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Ekonomi, F., & Methodist, U.. *Jurnal manajemen*. 5.
- Pendapatan, P., Daerah, A., & Dana, D. A. N. (2020). *Pengaruh pendapatan asli daerah dan dana perimbangan terhadap belanja daerah*. 22(2), 197–214. <https://doi.org/10.34209/equ.v22i2.936>
- Rochmat, S. (1992). *Pajak dan Perpajakan*. PT. Eresco Anggota IKAPI, Bandung.
- Syamsi, H. (1986). *Otonomi Daerah Dalam Negara Kesatuan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Syafian, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Kecana. Jakarta.
- Sudaryono, S. (2021). *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Method*. Rajawali, Depok
- Supranto, S. (2009). *Statistik Teori dan Aplikasi*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Wibowo, A. (2018). *Metodologi penelitian praktis bidang kesehatan*. (cet.3). Rajawali Pers, Depok
- Yanti, A. (2022). *Publikasi statistik sektoral tahun 2021*. Dinas komunikasi informatika dan persandian kab. Sinjai.